Penyelesaian Secara Mediasi Sengketa Peralihan Hak Atas Tanah Adat Tongkonan Di Kabupaten Tana
Toraja
Shanya Claire Inggritya. P, Dr. Agus Sudaryanto, S.H., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENYELESAIAN SECARA MEDIASI SENGKETA PERALIHAN HAK ATAS TANAH ADAT *TONGKONAN* DI KABUPATEN TANA TORAJA

INTISARI

Oleh :
Shanya Claire Inggritya Parantean[1], Agus Sudaryanto[2]

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis dasar pertimbangan masyarakat hukum adat dalam memilih opsi penyelesaian sengketa tanah adat *Tongkonan* secara mediasi di Kabupaten Tana Toraja dan juga untuk mengetahui dan menganalisis kaitan teori keadilan Aristoteles dengan penyelesaian sengketa peralihan hak atas tanah adat *Tongkonan* di Kabupaten Tana Toraja.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan merupakan data primer serta data sekunder. Data primer didapatkan melalui penelitian lapangan yang bersumber dari subjek penelitian yaitu responden dan narasumber, sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. Pertama, pertimbangan masyarakat hukum adat Kabupaten Tana Toraja dalam menyelesaikan sengketa tanah adat *Tongkonan* secara mediasi adalah ikatan persaudaraan yang kuat, efisiensi waktu, biaya, beban emosional, dan kepercayaan masyarakat hukum adat terhadap lembaga adat, serta upaya menjaga kelestarian identitas adat daerah setempat. Kedua, penyelesaian sengketa peralihan hak atas tanah adat *Tongkonan* dalam hukum adat Tana Toraja sesuai dengan teori keadilan dari Aristoteles karena berupaya menemukan titik temu untuk menjaga keharmonisan masyarakat hukum adat serta melihat kelayakan para pihak dari beberapa faktor seperti prioritas kepentingan, garis keturunan, hingga nurani para pihak.

Kata Kunci : *Tongkonan*, Sengketa, Mediasi

[1] Mahasiswa Program Pascasarjana, Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.
[2] Dosen Pembimbing Penelitian Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

Penyelesaian Secara Mediasi Sengketa Peralihan Hak Atas Tanah Adat Tongkonan Di Kabupaten Tana
Toraja
Shanya Claire Inggritya. P, Dr. Agus Sudaryanto, S.H., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

MEDIATION RESOLUTION FOR DISPUTES OVER TRANSFER OF LAND RIGHTS TO *TONGKONAN* TRADITIONAL LAND IN TANA TORAJA REGENCY

ABSTRACT

By :
Shanya Claire Inggritya Parantean[3], Agus Sudaryanto[4]

This study aims to analyze judgment of customary law communities in choosing mediation resolution for disputes over transfer of land rights to Tongkonan traditional land and to analyze the connection between mediation resolution for disputes transfer of land rights to Tongkonan traditional land and Aristotle's theory of justice.

The research uses empirical juridical type of research with descriptive nature. The research data type is primary and secondary data. Primary data were obtained by direct field research from the research subject, which is respondents and informants, sample was determined by purposive sampling technique. Secondary data was obtained from primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Data analysis was conducted in a qualitative manner.

The study produces two conclusions. Firstly, judgment of Tana Toraja customary law communities in resolving their disputes are strong ties of kinship, mediation efficiency, and the trust of communities in their traditional institutions, also an effort to preserve their traditional identity. Second, the resolution of the disputes over the transfer of land rights to Tongkonan traditional land in Tana Toraja customary law is in accordance with Aristotle's theory of distributive justice because it seeks a common ground to maintain harmony in indigenous communities and looks at the suitability of the parties by several factors such as priority of interests, lineage, and the conscience of the parties.

Keyword : *Tongkonan, Disputes, Non litigation*

[3] Student of Master Of Notary, Law Faculty, Gadjah Mada University.
[4] Supervisor of Legal Writing, Law Faculty, Gadjah Mada University.